

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bab V merupakan bagian penutup dari penelitian ini, yang membahas secara menyeluruh hasil temuan terkait implementasi metode sorogan dalam pembelajaran Fiqih di Kelas Faslul Khos Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami secara detail bagaimana metode sorogan diterapkan dalam pembelajaran Fiqih, serta mengevaluasi dampaknya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam kajian kitab *Fathul Qorib*. Berdasarkan hasil analisis dari berbagai data yang diperoleh di lapangan, peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode sorogan di kelas faslul khos

Metode sorogan diterapkan secara efektif dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan kitab *Fathul Qorib*. Proses pelaksanaannya mencakup pembacaan kitab oleh guru, pembacaan ulang oleh siswa di hadapan guru, koreksi langsung, diskusi, hingga evaluasi lisan. Guru juga menggunakan kombinasi metode seperti ceramah dan terkadang dengan membuka sesi tanya jawab untuk memperkuat pemahaman siswa.

2. Metode sorogan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan tersebut mencakup aspek kognitif (pemahaman dan penjelasan isi kitab), afektif (antusiasme, sikap, dan kedisiplinan), maupun psikomotorik (kemampuan membaca, memberi harakat, dan menyampaikan materi secara lisan).

3. Keunggulan metode sorogan

Keunggulan dari metode sorogan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan semangat belajar siswa, menciptakan hubungan yang erat antara guru dan siswa, memungkinkan evaluasi individual secara akurat, serta memperkuat kemampuan bahasa Arab dan pemahaman isi kitab.

4. Tantangan dalam penerapan metode sorogan

Dalam penerapannya metode ini memiliki beberapa tantangan, yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama, ketergantungan pada kemampuan awal bahasa Arab siswa, dan potensi keterbatasan pemahaman konseptual jika metode tidak dikombinasikan. Kendala ini diatasi melalui strategi mengkombinasikan dengan metode ceramah, manajemen waktu yang harus maksimal, serta adanya faktor pendukung lainnya yaitu adanya pelajaran seperti Nahwu dan Shorof.

5. Metode sorogan mendukung capaian prestasi belajar

Sesuai dengan taksonomi Bloom, di mana siswa menunjukkan kemajuan dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif secara akademik,

tetapi juga dalam membentuk karakter dan kepercayaan diri siswa sebagai calon santri intelektual global.

6. Secara keseluruhan

Metode sorogan menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di MBI Amanatul Ummah. Siswa tidak hanya mampu memahami hukum-hukum syariah secara teoritis, tetapi juga mampu menyampaikan dan menjelaskan materi dengan percaya diri serta mampu berbahasa arab. Ini menjadi modal penting bagi mereka dalam menghadapi jenjang pendidikan lebih tinggi, khususnya di perguruan tinggi Timur Tengah.

B. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan wacana pendidikan Islam, khususnya dalam ranah pembelajaran Kitab Kuning serta pelestarian dan optimalisasi metode pembelajaran tradisional yang telah lama diterapkan di lingkungan pesantren. Temuan ini membuktikan bahwa metode sorogan tetap relevan di era modern, dan efektif dalam mencapai kompetensi pembelajaran fiqih, terutama jika dikolaborasikan dengan pendekatan pembelajaran yang variatif.

Implikasi teoritis dari penelitian ini mengindikasikan bahwa metode sorogan masih memiliki relevansi yang kuat dalam lanskap pendidikan kontemporer. Hasil temuan tidak hanya menegaskan keberhasilan metode sorogan dalam meningkatkan efektivitas



pembelajaran Fikih berbasis kitab kuning, tetapi juga mengungkap adanya pola adaptasi yang konstruktif terhadap dinamika pembelajaran di madrasah modern yang berakar pada tradisi kepesantrenan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan bermanfaat bagi:

a. Universitas KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk karya tulis ilmiah, khususnya bagi pengembangan kajian di lingkungan Fakultas Tarbiyah, yang berkaitan dengan implementasi metode sorogan dalam pembelajaran Fikih sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b. MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

Sebagai acuan dalam mempertahankan dan mengembangkan program unggulan Faslul Khos agar semakin efektif dan berkelanjutan dalam menyiapkan siswa menuju perguruan tinggi Timur Tengah.

c. Guru Fiqih di Kelas Faslul Khos

Sebagai pedoman dan motivasi untuk terus menggunakan serta mengembangkan metode sorogan dengan pendekatan yang inovatif, sehingga pembelajaran kitab menjadi lebih menyenangkan, bermakna, dan mendalam.

d. Peserta Didik Kelas Faslul Khos

Sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan tanggung jawab dalam belajar, khususnya dalam penguasaan *Kitab Kuning*,

bahasa Arab, dan pengembangan nalar keilmuan Islam secara aktif dan mandiri.

e. Lembaga Pendidikan Berbasis Pesantren Lain

Sebagai referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran kitab yang efektif, dan menunjukkan bahwa metode klasik seperti sorogan dapat diadaptasi dalam sistem pendidikan modern berbasis kurikulum nasional maupun internasional.

C. SARAN

Berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian yang telah terlaksana, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan terkait penelitian yang penulis laksanakan, yaitu:

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan diharapkan terus memberikan dukungan pada pelaksanaan pembelajaran melalui pelatihan guru, penyediaan sumber belajar, serta penyesuaian kurikulum agar pembelajaran tetap memiliki kualitas yang unggul dan mampu bersaing di era modern seiring perkembangan zaman.

b. Bagi Guru atau Pendidik

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogik dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, serta mengombinasikannya dengan pendekatan lain agar pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam.

c. Bagi Peserta Didik

Siswa perlu mengembangkan sikap aktif dan bertanggung jawab dalam proses belajar, serta membekali diri dengan semangat belajar sehingga mampu menguasai bahasa Arab agar lebih mudah memahami isi kitab dan menyerap pelajaran fiqih secara maksimal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan awal bagi peneliti lain yang tertarik mengkaji efektivitas metode pembelajaran *Kitab Kuning*, terutama dalam konteks modernisasi pendidikan pesantren atau pengembangan model pembelajaran berbasis kitab klasik di madrasah atau sekolah Islam lainnya.

